

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien P4014 Post *Sectio Caesarea* Dengan Preeklampsia Berat Dan Hipertensi Kronis Di Ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo, Luthfi Ayu Diannisa, NIM G42211365, Tahun 2024, Gizi Klinik, Politeknik Negeri Jember, Stephani Nesya Renamastika, S.Gz., M.Gz (Dosen Pembimbing Magang).

Proses persalinan dapat dilakukan secara normal ataupun dengan operasi. Penyebab persalinan dengan bedah caeser ini bisa karena masalah dipihak ibu maupun bayi. Salah satu penyebab persalinan yang harus dilakukan dengan pembedahan yaitu karena terdapat komplikasi kehamilan seperti preeklampsia berat. Preeklampsia adalah hipertensi yang timbul setelah 20 minggu kehamilan disertai dengan proteinuria. Preeklampsia berat adalah Preeklampsia dengan tekanan darah sistolik ≥ 160 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 110 mmHg disertai proteinuria $> 5g/24$ jam atau pemeriksaan kualitatif menunjukkan +1 atau +2 atau 1g/L atau lebih dalam urin. Preeklampsia dapat timbul pada sebelum, selama, serta setelah persalinan.

Proses asuhan gizi harus mengikuti langkah-langkah terstandar yaitu pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi, untuk memastikan bahwa semua aspek masalah gizi ditangani secara menyeluruh. Proses asuhan gizi terstandart yang dilakukan pada pasien pasca operasi sesar disertai dengan preeklampsia berat membutuhkan fokus untuk memecahkan masalah gizi yang dialami pasien serta mendukung proses penyembuhan luka pasca pembedahan.

Berdasarkan hasil intervensi yang telah dilakukan pada pasien didapatkan hasil monitoring dan evaluasi yang menunjukkan bahwa status gizi pasien tergolong overweight dengan IMT yaitu $26,35 \text{ kg/m}^2$. Tekanan darah pasien pada intervensi hari ke-1 dan ke-2 mengalami penurunan. Tetapi pada intervensi hari ke-3 tekanan darah pasien kembali naik hal tersebut dikarenakan supan lemak dan natrium pasien pada intervensi hari ke-3 mengalami kenaikan hingga melebihi kebutuhan. Sementara asupan karbohidrat pada intervensi hari ke-3 mengalami penurunan hingga tergolong deficit ringan.